

ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH (SIPD) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BIDANG KEUANGAN INSPEKTORAT PROVINSI LAMPUNG

Oleh

DEA AMANDA TIARA

Pemerintah terus berupaya meningkatkan pengelolaan keuangan daerah agar lebih akuntabel dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah mengadopsi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sebagai sistem terpadu untuk mengatur seluruh proses administrasi keuangan. sebagai inovasi dari Kementerian Dalam Negeri, SIPD dirancang untuk menghubungkan semua tahapan kerja, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pelaporan. Namun, dalam pelaksanaan SIPD di Inspektorat Provinsi Lampung, masih ditemukan beberapa masalah, terutama terkait sistem yang sering tidak stabil (*server down*), akses yang lambat saat jam sibuk dan tantangan yang berkaitan dengan kedisiplinan serta pemahaman pengguna. Berangkat dari masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan SIPD dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan mengidentifikasi apa saja faktor yang mendukung serta menghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kerangka teori yang digunakan adalah Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone & McLean (2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna SIPD dapat dikatakan berhasil secara fungsional karena memberikan manfaat bersih yang nyata, yaitu meningkatkan efisiensi waktu dan meringankan beban kerja pengguna. Keberhasilan utama terletak pada kualitas informasi yang tinggi, data laporan keuangan terjamin bersih dan terkontrol sejak awal karena sistem yang terintegrasi. Meskipun demikian, manfaat ini belum maksimal karena kualitas sistem teknis belum sepenuhnya dapat diandalkan, seringnya terjadi gangguan (*error*), dan masalah *server* yang mengganggu kelancaran kerja.

Kata Kunci: Sistem Informasi, SIPD, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE REGIONAL INFORMATION SYSTEM (SIPD) TO IMPROVE THE QUALITY OF FINANCIAL REPORT IN THE FINANCIAL SECTOR OF THE LAMPUNG PROVINCIAL INSPECTORATE

By

DEA AMANDA TIARA

The government continues to strive to improve regional financial management to make it more accountable and efficient. To achieve this goal, the government has adopted the Regional Government Information System (SIPD) as an integrated system to manage all financial administration processes. As an innovation from the Ministry of Home Affairs, SIPD is designed to connect all work stages, from planning and budgeting to reporting. However, in the implementation of SIPD at the Lampung Provincial Inspectorate, several problems were still encountered, particularly related to frequent system instability (server downtime), slow access during peak hours, and challenges related to user discipline and understanding. Based on this problem, this study aims to analyze how the implementation of SIPD can improve the quality of financial reports and identify the supporting and inhibiting factors. This study uses a descriptive qualitative method, where data is collected through interviews, observation, and documentation. The theoretical framework used is the DeLone & McLean Information Systems Success Model (2003). The research result indicated that SIPD users can be considered functionally successful because it provides tangible net benefits, namely increasing time efficiency and lightening the users' workload. The main success lies in the high quality of information; financial reporting data is guaranteed to be clean and controlled from the start due to the integrated system. Nevertheless, these benefits have not been maximised because the quality of the technical system is not fully reliable, frequent disruptions (errors) occur, and server issues hinder smooth operation.

Keywords: *Information System, SIPD, Financial Report Quality*